
Contractor Safety Management System (Csms)**Komeyni Rusba^{*} ; Noeryanto² ; Iwan Zulfikar³ ; James Evert Adolf Liku⁴ ; Sri Purwanti⁵ ; Patunru Pongky⁵**¹Universitas Balikpapan^{1*}noeryanto@uniba-bpn.ac.id²Komeyni@uniba-bpn.ac.id**Abstrak**

CSMS atau Contractor Safety Management System merupakan pendokumentasian suatu mekanisme kontrol dalam bentuk panduan untuk menjamin standar usaha dalam pengelolaan kinerja Healthy Safety Environmental (HSE) dari para kontraktor. Sistem ini dipakai oleh pemberi kerja/owner dalam menyeleksi kontraktor, pengawasan pelaksanaan proyek dan mengevaluasi sistem K3 saat proyek telah selesai. Oleh karena itu perlu dilakukan pengenalan dan cara membuat dokumen CSMS pada perusahaan kontraktor sehingga dapat menjaga performa kerja di dunia industri manufaktur khususnya di oil and gas sehingga dapat meningkatkan peluang bisnis di masa yang akan datang. CSMS merupakan sistem komprehensif dalam pengelolaan kontraktor sejak tahap perencanaan sampai pelaksanaan pekerjaan. Manfaat CSMS yaitu CSMS Menjembatani OHSMS Perusahaan dengan OHSMS kontraktor, Perusahaan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi oleh OHSMS Kontraktor. Untuk itu, perusahaan harus memiliki OHSMS yang baik, sehingga dapat memberikan kerangka dasar bagi pengembangan OHSMS Kontraktor.

Kata Kunci: *kontraktor, CSMS, Perusahaan*

Abstract

CSMS or Contractor Safety Management System is the documentation of a control mechanism in the form of a guide to ensure business standards in managing the performance of the Healthy Safety Environmental (HSE) of contractors. This system is used by the employer/owner in selecting contractors, supervising project implementation and evaluating the OHS system when the project has been completed. Therefore, it is necessary to introduce and create CSMS documents for contracting companies so that they can maintain work performance in the manufacturing industry, especially in oil and gas so as to increase business opportunities in the future. CSMS is a comprehensive system in the management of contractors from the planning stage to the execution of the work. The benefits of CSMS are CSMS Bridging the Company's OHSMS with the contractor's OHSMS, the Company provides requirements that must be met by OHSMS Contractor. For this reason, the company must have a good OHSMS, so that it can provide the basic framework for the development of the Contractor's OHSMS.

Keywords: *occupational safety and health management system, ISO, Company*

1. Pendahuluan

Pelaksanaan K3 ditempat kerja merupakan salah satu bentuk upaya untuk

menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan. Hal ini bertujuan untuk

meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja serta meminimalisir kecelakaan. Penggunaan jasa kontraktor sering dibutuhkan untuk penunjang kegiatan suatu industri atau perusahaan. Adapun keuntungan dari penggunaan jasa kontraktor ataupun subkontraktor adalah untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi, menciptakan kesempatan kerja; meningkatkan skala ekonomi; transfer teknologi, mitigasi resiko; dan dukungan finansial.

Pada perkembangannya, penggunaan jasa kontraktor banyak dimanfaatkan pada beberapa sektor industri misalnya industri minyak dan gas, pertambangan, pengembangan properti, perkantoran, dan industri lainnya. Pekerjaan yang diserahkan kepada perusahaan lain termasuk pembangunan sarana dan prasarana produksi maupun hunian, penyedia makanan, sistem keamanan, petugas kebersihan, pengadaan bahan kimia dan jasa pengiriman produk, dan lain-lain. Setiap pekerjaan atau pengadaan barang dan jasa memiliki tingkat potensi bahaya yang berbeda-beda, baik resiko tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan risiko-risiko yang selalu dihadapi oleh industriminyak dan gas, berbagai peraturan dan standar yang dikeluarkan oleh lembaga atau pemerintah, untuk dapat mencegah terjadinya kecelakaan tersebut salah satunya melalui program Contractor Safety Management System yang selanjutnya akan disebut CSMS.

CSMS (Contractor Safety Management System) adalah suatu sistem manajemen untuk mengelola kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan. CSMS merupakan sistem komprehensif dalam pengelolaan kontraktor sejak tahap perencanaan sampai pelaksanaan pekerjaan. Manfaat CSMS yaitu CSMS Menjembatani OHSMS Perusahaan

dengan OHSMS kontraktor, Perusahaan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi oleh OHSMS Kontraktor. Untuk itu, perusahaan harus memiliki OHSMS yang baik, sehingga dapat memberikan kerangka dasar bagi pengembangan OHSMS Kontraktor.

Kegiatan bertujuan untuk Untuk meyakinkan bahwa kontraktor yang bekerja dilingkungan perusahaan telah memenuhi standar dan kriteria K3 yang ditetapkan perusahaan. Sebagai alat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Keselamatan di lingkungan kontraktor. Untuk mencegah dan menghindarkan kerugian yang timbul akibat aktivitas kerja kontraktor.

CSMS atau Contractor Safety Management System merupakan pendokumentasian suatu mekanisme kontrol dalam bentuk panduan untuk menjamin standar usaha dalam pengelolaan kinerja HSE dari para kontraktor. Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan CSMS adalah belum adanya struktur organisasi yang tetap dikarenakan struktur organisasi dibuat hanya berdasarkan kebutuhan pekerjaan hal tersebut mengakibatkan perusahaan sulit untuk membuat CSMS yang telah menjadi persyaratan utama jika ingin menjadi kontraktor utama pada perusahaan migas di Indonesia. Contractor Safety Management System (CSMS) adalah Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang secara khusus dibuat oleh perusahaan tertentu untuk mengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kontraktor-kontraktornya. Davies (2008:2) mendefinisikan 'implementasi' sebagai "menempatkan strategi atau sistem dalam operasi" dan 'implementasi yang efektif' sebagai "sesuatu yang telah beroperasi atau digunakan". Manajemen puncak harus meninjau SMK3 organisasinya secara terencana untuk menjamin kesesuaian,

kecukupan, dan keefektifannya secara berkelanjutan. Peninjauan ini harus termasuk penilaian kemungkinan-kemungkinan peningkatan dan kebutuhan perubahan SMK3 termasuk kebijakan K3 dan tujuan-tujuan K3 (OSHAS 18001, 2007:13).

Contractor safety Management Systems (CSMS) dikelompokkan menjadi 6 tahap yaitu penilaian risiko, pra – kualifikasi, seleksi, pra pelaksanaan pekerjaan, pekerjaan berlangsung Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI) ISSN: - Vol. 1, No. 1, Februari 2020 3 Analisis Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS) Pada Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Kapal Tanker Di PT. Daya Radar Utama Unit Lampung Tahun 2019 (Ratna Muliawati) dan evaluasi akhir. Pada tahap Pra-pelaksanaan pekerjaan dan pelaksanaan pekerjaan memegang peranan besar serta tanggung jawab pengawasan agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan selamat dan sesuai target waktu yang di tentukan.

Struktur CSMS

A. Tahap Administrasi

1) Risk Assessment

Project Planner/End User/Contract Holder/dll melakukan penilaian risiko atas project yang disiapkannya.

- Bertujuan untuk mengetahui tingkat resiko suatu pekerjaan yang akan diserahkan kepada kontraktor yang meliputi keselamatan manusia, peralatan/asset, lingkungan hidup dan citra perusahaan.

- Untuk menyesuaikan potensi bahaya dengan kemampuan kontraktor menjalankan pekerjaan dengan aman.

- Sebagai dasar menentukan kriteria kontraktor yang sesuai melaksanakan pekerjaan.

Penentuan Risiko Terdiri dari Sifat Pekerjaan, Lokasi Kerja, Potensi bahaya di tempat kerja, Potensi/kualifikasi

kontraktor, Pekerjaan simultan, Lamanya pekerjaan, Pengalaman dan keahlian kontraktor. Selanjutnya Klasifikasi Risiko terdiri dari Resiko diukur dan diberi peringkat: Rendah, Medium, Tinggi dan Klasifikasi Impak Resiko: Personnel Safety and Health Risks, Business Impacts.

2) Pre Qualification

- Untuk melakukan seleksi awal kontraktor yang memenuhi persyaratan K3 untuk melakukan pekerjaan.

- Mengevaluasi atas dasar daftar isian yang diserahkan kontraktor tentang persyaratan administratif, pengalaman dalam K3, organisasi K3, personel K3 yang dimiliki, record K3 di proyek sebelumnya, Manual K3 yang dimiliki, serta referensi yang pernah diperoleh.

- Menjaring Kontraktor yang memiliki kesadaran, kemampuan dan kepedulian terhadap aspek K3LL/HSE agar dapat mengikuti proses tender.

- Semua Kontraktor yang di Pra Kualifikasi harus mampu mengidentifikasi risiko dari pekerjaan, mengatur, mengontrol dan mengendalikan semua aspek K3LL/HSE dalam pekerjaannya.

3) Selection

Menentukan kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan proses penunjukan atau pelelangan yang berlaku. Prakuifikasi aspek K3 sebagai salah satu unsur menentukan pemenang. Kontraktor menyiapkan penawaran berikut HSE Program selama kontrak (Dokumen HSE Plan). Perusahaan mengevaluasi penawaran dan melakukan klarifikasi.

4) Contract Award

Berdasarkan hasil evaluasi ditentukan pemenang atau pelaksana pekerjaan.m

Dokumentasi dan persyaratan kontrak.
Organisasi pelaksana. Kick of meeting.

5) Final Evaluation

Hasil CSMS harus dievaluasi secara berkala, khususnya setelah suatu pekerjaan kontrak selesai. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai kinerja kontraktor. Sebagai masukan untuk meningkatkan program CSMS

dalam perusahaan. Dibentuk tim evaluasi yang melibatkan semua unsur terkait dalam perusahaan.

2. Bahan dan Metode

Bahan dan alat yang digunakan terdiri:

- Laptop
- Handphone
- Materi penjelasan
- Jaringan internet yang mendukung :
 - WI-FI
 - Paket data internet
- Pulsa listrik yang cukup.
- Alat penerang berupa lampu.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan :

- Metode ceramah** : metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang teori Teknik Menyusun Contractor Safety Management System (CSMS).
- Metode tanya jawab** : metode ini sangat penting bagi peserta baik disaat menerima penjelasan pemahaman mengetahui pentingnya CSMS Pada Perusahaan.

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara Webinar berbasis daring dengan target pekerja perusahaan, mahasiswa, akademis, pelajar, masyarakat umum. Tim pelaksana melakukan kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat ini pada tanggal 24 Oktober 2020 dimulai pukul 10.00-12.00 WITA.

Tahapan persiapan meliputi :

- Persiapan perangkat elektronik yang digunakan baik laptop, *handphone*

android/iphone, alat penerang kamera dan alat perangkat yang dibutuhkan lainnya.

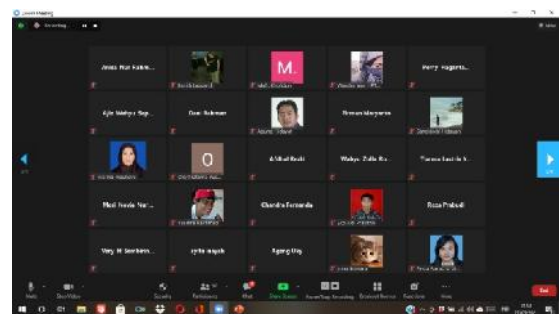
- Persiapan *WI-FI* dan paket data internet yang cukup jika ada.
- Persiapan pulsa listrik yang cukup.
- Gladi sebelum kegiatan di mulai.
- Pemantapan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, tujuannya adalah memberikan pemahaman tentang Teknik Menyusun CSMS pada setiap perusahaan kepada karyawan pekerja.

Dikarenakan pandemi covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring sesuai dengan anjuran pemerintah melalui menteri kesehatan. Aplikasi yang digunakan aplikasi zoom meeting.

Pelaksanaan kegiatan meliputi: Registrasi peserta; pembukaan acara; dan penjelasan pelaksanaan kegiatan. Pemberian materi singkat diselingi tanya jawab tentang Teknik Menyusun CSMS.



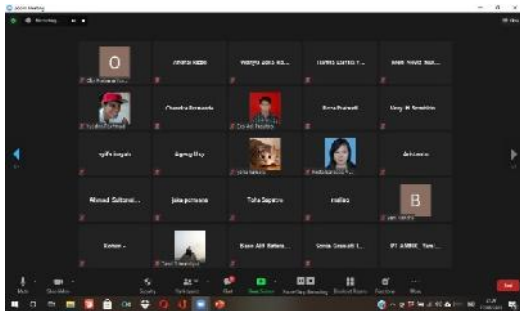
Gambar 1. Penyampaian Materi

Diskusi dan Tanya Jawab Selama pelatihan, peserta diberi waktu dan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan narasumber ataupun dengan peserta lain. Selain itu jika peserta mendapatkan kesulitan maka peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selama pelatihan, banyak peserta

berpartisipasi aktif mengajukan pertanyaan dan diskusi Bersama narasumber dan peserta lain.



Gambar 2. Sesi diskusi dan tanya jawab oleh peserta



Gambar 3. Peserta yang Hadir

4. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pelaksanaan berjalan dengan baik walaupun ada sedikit kendala teknis. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa kendala dilapangan diantaranya internet yang masih belum merata kecepatan disetiap lokasi.

Narasumber tidak menemui kesulitan berarti dalam menyajikan materi kepada para peserta yang sebagian besar adalah karyawan perusahaan yang cukup memahami Teknik Menyusun CSMS.

CSMS merupakan sistem komprehensif dalam pengelolaan kontraktor sejak tahap perencanaan sampai pelaksanaan pekerjaan. Manfaat CSMS yaitu CSMS Menjembatani OHSMS Perusahaan dengan OHSMS kontraktor, Perusahaan memberikan persyaratan yang

harus dipenuhi oleh OHSMS Kontraktor. Untuk itu, perusahaan harus memiliki OHSMS yang baik, sehingga dapat memberikan kerangka dasar bagi pengembangan OHSMS Kontraktor. Kegiatan bertujuan untuk Untuk meyakinkan bahwa kontraktor yang bekerja dilingkungan perusahaan telah memenuhi standar dan kriteria K3 yang ditetapkan perusahaan. Sebagai alat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Keselamatan di lingkungan kontraktor. Untuk mencegah dan menghindarkan kerugian yang timbul akibat aktivitas kerja kontraktor.

Adapun saran yang dari kegiatan ini perlu dilakukan lagi lanjutan kegiatan untuk pendalaman materi. Dikarenakan waktu yang singkat.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para panitia yang telah mempersiapkan keperluan untuk pengabdian masyarakat dan kepada seluruh para peserta meluangkan waktunya untuk mengikuti webinar pengabdian masyarakat ini.

6. Daftar Rujukan

Midyana Restu, Maya Dewi. Efektifitas Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS) Terhadap Penurunan Tingkat Kecelakaan Kerja di PT X. Jurnal Migasian, 5 (2), 19 – 29. 2021.

Mulliawati Ratna, Sefa Nur, Adi Riko. Analisis Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Kapal Tanker di PT Daya Radar Utama Unit Lampung Tahun 2019.